

THE JOURNEY”
SEBUAH KOMPOSISI MUSIK PROGRAM
BERDASARKAN REPRESENTASI MAKNA *HAPPINESS*
DENGAN MENGGUNAKAN MAJAS METAFORA

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan Oleh:
Elvarra Adriana Pramukti
NIM. 20101970133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

"THE JOURNEY" SEBUAH KOMPOSISI MUSIK PROGRAM BERDASARKAN REPRESENTASI MAKNA HAPPINESS DENGAN MENGGUNAKAN MAJAS METAFORA diajukan oleh Elvarra Adriana Pramukti, NIM 20101970133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

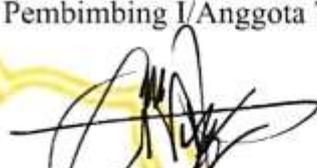
Ketua Tim Penguji



Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP.197604102006041028
NIDN.0010047605

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.

NIP. 196111191985031004
NIDN.0019116101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP. 196111031991021001
NIDN.0003116108

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Maria Octavia Rosiana Dewi S.Sn., M.A.

NIP. 197710122005012001
NIDN.0012107702

Yogyakarta, 05 - 06 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP.197111071998031002
NIDN.0007117104

Ketua Program Studi
Penciptaan Musik

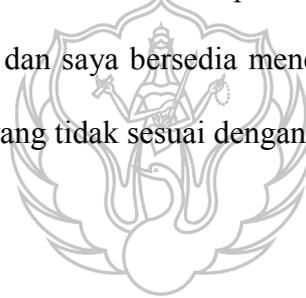


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP.197604102006041028
NIDN.0010047605

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka. Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 4 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Elvarra Adriana Pramukti

NIM. 20101970133

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Be strong and courageous. Do not be afraid or terrified because of them, for the Lord your God goes with you; he will never leave you nor forsake you.”



Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada :

Upik Yeni Wulandhani

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan serta kasih dan karuniaNya sehingga penulisan tugas akhir yang berjudul “*The Journey*” Sebuah Komposisi Musik Program Berdasarkan Representasi Makna *Happiness* dengan Menggunakan Majas Metafora” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan Strata 1 Program Studi Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta (S1).

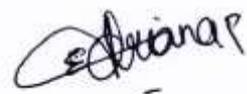
Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tentu dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak. Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut serta dalam membantu keseluruhan proses tugas akhir. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Kardi Laksono S.Fil., M. Phil., selaku Ketua Prodi Penciptaan Musik.
2. Ibu Maria Octavia R.D., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik dan Dosen Pembimbing II serta dosen wali yang telah meluangkan waktu, kesabaran, tenaga dan pikiran dalam membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Royke Bobby Koapaha M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, kesabaran, tenaga dan pikiran dalam membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Seluruh Dosen Program Studi Penciptaan Musik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Mama Upik Yeni Wulandhani yang dengan senantiasa mendukung penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Theodore Alpha Lahutung yang dengan senantiasa mendukung penulis dan menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan kuliah saya yang selalu membantu dan menjadi tempat berkeluh kesal penulis selama masa perkuliahan hingga pengerjaan tugas akhir.
8. Seluruh pemain dan tim yang terlibat dalam pementasan tugas akhir.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satupersatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 4 Juni 2024



Elvarra Adriana Pramukti

ABSTRAK

“*The Journey*” merupakan sebuah komposisi musik program yang merupakan hasil representasi dari makna *happiness* dengan memanfaatkan majas metafora. Tingkat kebahagiaan seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap emosi dan suasana hati seseorang. Disisi lain, musik merupakan salah satu media seseorang untuk mengekspresikan emosinya. Relevansi antara musik dan tingkat kebahagiaan seseorang sangat erat. Permasalahan yang sering terjadi pada musik program ada pada proses transformasi dari aspek ekstramusikal menjadi intramusikal. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini untuk merepresentasikan teori emosi positif ke dalam komposisi musik dengan menggunakan majas metafora dan mengetahui aspek musikal yang digunakan dalam merepresentasikan makna *happiness*.

Proses yang dilakukan dalam penciptaan karya ini, antara lain: perumusan ide penciptaan, penentuan judul, konsep, perancangan, observasi, penentuan instrumen, pembuatan sketsa dasar, dan penulisan karya ke dalam notasi melalui aplikasi komputer. Observasi yang dilakukan memperoleh hasil informasi tentang makna *happiness* secara umum, serta beberapa kajian karya yang sesuai dengan representasi makna *happiness* yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah komposisi dengan menggunakan majas metafora.

Penulis menyimpulkan bahwa dalam merepresentasikan makna *happiness* ke dalam komposisi musik “*The Journey*” dapat dilakukan dengan cara pemilihan tonalitas, nilai not, penggunaan ritme, pemilihan melodi, dan teknik yang digunakan. Selain itu cara pengaplikasian majas metafora ke dalam komposisi musik “*The Journey*” tidak hanya dilakukan pada pemilihan not dan ritme serta tonalitas, namun penggambaran tersebut dapat ditinjau dari dinamika, tempo, pemilihan karakter dan pengembangan komposisi yang dibuat sehingga konsep dari penciptaan komposisi tersebut dapat tersampaikan secara jelas dan tepat.

Kata Kunci: “*The Journey*”, makna *happiness*, musik program, metafora.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Karya.....	10
1. “ <i>La La Land Suite</i> ” karya Jacob Koller.....	10
2. “ <i>Twenty Fingers</i> ” dalam <i>Do Do Sol Sol La La Sol OST</i>	10
3. “ <i>Fountains of Rome: I. The Fountain of Valle Giulia at Dawn</i> ” karya <i>Ottorino Respighi</i>	11
4. “ <i>Masquerade Suite: I. Waltz</i> ” karya <i>Aram Khachaturian (1944)</i>	12
C. Landasan Penciptaan.....	13
1. Makna Happiness.....	13
2. Musik Program.....	17

3. Metafora.....	19
BAB III PROSES PENCIPTAAN	22
A. Penentuan Landasan Ide Penciptaan	22
B. Penentuan Judul Karya	24
C. Observasi	25
D. Penentuan Instrumen	26
E. Penentuan Konsep	27
F. Perancangan Sketsa Dasar Musik.....	28
G. Penggarapan Detail Karya	31
H. Menulis Notasi.....	33
BAB IV ANALISIS KARYA	35
A. Penggunaan Aspek Musikal dalam Merepresentasikan Teori Emosi Positif yang terdapat dalam makna Happiness.....	35
1. “The Journey : Movement 1”	35
2. “The Journey : Movement 2”	39
3. “The Journey : Movement 3”	43
B. Penggunaan Majas metafora pada Tahap Representasi Teori Emosi Positif ke dalam Komposisi Musik	46
1. “The Journey : Movement 1”	47
2. “The Journey : Movement 2”	49
3. “The Journey : Movement 3”	52
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Cuplikan notasi “Twenty Fingers”.....	11
Notasi 2. Perpindahan modulasi mayor 3 rd dalam komposisi “Fountain of Rome: I. The Fountain of Valle Giulia ast Dawn”.....	12
Notasi 3. Pengulangan motif pada tiap instrumen dalam karya “Aram Khachaturian- Masquerade Suite: I. Waltz”	13
Notasi 4. Sketsa pola arpeggio pada movement pertama.	29
Notasi 5. Sketsa melodi pada movement kedua.....	30
Notasi 6. Sketsa penggunaan teknik pizzicato.	30
Notasi 7. Contoh penggunaan pola Waltz.....	32
Notasi 8. Penggunaan nada dasar, tempo, dan dinamika pada movement pertama.	36
Notasi 9. Potongan melodi pada movement pertama.....	36
Notasi 10. Cuplikan notasi pola iringan piano dan violin 2 pada movement pertama.	37
Notasi 11. Penggunaan accellerando, rubato, dan fermata pada movement pertama.	38
Notasi 12. Cuplikan notasi piano bagian awal pada movement pertama.....	38
Notasi 13 Penggunaan nada dasar, tempo, dan dinamika pada movement kedua.	39
Notasi 14. Cuplikan penggunaan iringan block chord pada movement kedua	40
Notasi 15. Cuplikan pola melodi pada movement kedua.....	41
Notasi 16. Contoh ornament dan trill yang sesuai dengan teori emosi positif kedua.	41
Notasi 17. Contoh penggunaan tanda fermata.....	42
Notasi 18. Cuplikan notasi birama 103-104.....	43
Notasi 19 Cuplikan notasi introduksi pada movement ketiga.....	44
Notasi 20 Contoh penggunaan teknik trill, staccato, dan pizzicato pada movement ketiga.....	45

Notasi 21 Penggunaan nilai not seperdelapan dan seperenambelasan pada movement ketiga.	45
Notasi 22 Cuplikan notasi penutup dari movement ketiga.....	46
Notasi 23 Cuplikan notasi piano bagian awal pada movement pertama	47
Notasi 24 Cuplikan melodi solo cello pada movement pertama.	48
Notasi 25 Cuplikan teknik arpeggio dan broken chord pada movement pertama.	49
Notasi 26 Cuplikan notasi piano bagian akhir pada movement pertama	49
Notasi 27 Cuplikan notasi solo piano pada movement kedua.....	50
Notasi 28 Cuplikan notasi bagian A pada movement kedua.....	50
Notasi 29 Cuplikan notasi pengembangan kedua pada movement kedua.....	51
Notasi 30 Melodi yang menggambarkan kecemasan terdapat pada bagian B movement kedua	52
Notasi 31 Cuplikan notasi bagian A' pada movement ketiga.	52
Notasi 32 Penggunaan teknik staccato pada movement tiga.....	53
Notasi 33 Penggunaan suspended chord pada movement ketiga	54
Notasi 34 Penggunaan teknik pizzicato dan trill pada movement ketiga.	55
Notasi 35 Cuplikan notasi bagian B pada movement ketiga.....	55
Notasi 36 Cuplikan notasi bagian C pada movement ketiga.	56
Notasi 37 Perubahan tangga nada dan pengembangan pola iringan piano pada movement ketiga.	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Konsep Karya.....	28
Bagan 2. Penggarapan detail komposisi musik “The Journey”	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Happiness merupakan salah satu kondisi kejiwaan seseorang yang dapat disebut dengan psikologi positif ditandai dengan tingginya derajat kepuasan hidup, aspek positif, dan rendahnya aspek negatif yang dimiliki seorang individu (Carr, 2011:11). Seiring dengan perkembangan, ada beberapa tokoh yang berperan penting dalam pembahasan makna *happiness*, salah satu tokoh tersebut adalah Martin Seligman. Martin Seligman adalah promotor kuat dalam komunitas ilmiah teori kesejahteraan dan temuan psikologi positif. Buku karya Seligman yang berjudul *Authentic Happiness*. Buku tersebut menyebutkan bahwa ada tiga elemen dasar dari *happiness* adalah emosi positif (*positive emotions*), keterlibatan (*engagement*), dan makna hidup (*meaning*) (Hamdan, 2016:3).

Tingkat kebahagiaan (*happiness*) seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap emosi dan suasana hati seseorang. Di sisi lain, musik merupakan salah satu media seseorang untuk mengekspresikan emosi. Musik menghasilkan hormon dopamin dan serotonin yang dapat mempengaruhi suasana hati seseorang (Muzaki & Virliony, 2023:137).`

Musik juga bersifat terapeutik¹ dan bersifat menyembuhkan. Musik akan menghasilkan rangsangan ritmis yang ditangkap oleh pendengaran dan diolah

¹ Mampu membantu seseorang untuk mengendalikan sikap stress dan menyembuhkan gangguan psikologi.

dalam sistem saraf tubuh dan kelenjar otak yang mereorganisasi interpretasi bunyi ke dalam ritme internal² pendengar. Ritme internal ini mempengaruhi metabolisme tubuh dan suasana hati menjadi lebih baik (Evaria, 2016:11).

Martin Seligman dengan temuan teori emosi positif mengklasifikasikan emosi positif menjadi tiga jenis, yaitu emosi masa lalu, masa sekarang, dan masa depan (Seligman, 2005:80). Emosi positif yang berhubungan dengan masa lalu berupa hubungan antara pikiran dan emosi yang menjadi perdebatan bagi seorang individu. Kegagalan yang awalnya dialami oleh individu tersebut kemudian diolah lagi dengan teori emosi positif sehingga menghasilkan kepuasan, kelegaan, kebanggaan, dan kedamaian. Untuk emosi masa sekarang berkaitan terhadap kesenangan dan nikmat hidup seseorang. Sedangkan emosi positif yang berkaitan akan masa depan lebih mengacu terhadap harapan, optimisme, kepercayaan dan keyakinan. Pada tingkat yang lebih tinggi kesenangan berasal dari bentuk kegiatan yang kompleks dan menimbulkan suatu perasaan bahagia.

Penulis tertarik dengan pengklasifikasian teori emosi positif yang ditemukan oleh Martin Seligman. Teori tersebut membuat penulis tertarik mengaplikasikan ke dalam sebuah karya musik yang berjudul "*The Journey*" dalam bentuk musik program ideasional. Musik program adalah sebuah musik instrumental yang besar pada abad ke-19 yang berhubungan dengan cerita, puisi, ide, atau sebuah adegan. Bagian pada musik program dapat mewakili karakter, peristiwa, emosi, atau membangkitkan suara dan gerakan alam. (Kamien, 2008: 214).

² Ritme yang terbentuk secara spontan dan otentik (berasal dari anggota tubuh manusia).

Permasalahan umum musik program selalu ada pada masalah transformasi dari aspek ekstramusikal menjadi intramusikal. Pada umumnya transformasi yang dilakukan menggunakan cara metafora. Cara metafora ini digunakan seseorang untuk mengungkapkan suatu maksud atau pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain dengan cara tersirat sehingga tidak bisa dipahami secara langsung. Metafora digunakan dengan cara membandingkan apa yang ingin diungkapkan penulis dengan hal lain yang biasanya memiliki persamaan atau kemiripan baik berupa wujud fisik, sifat dan karakter, atau bahkan berdasarkan persepsi seseorang (Nur Latifah & Widodo, 2017).

Permasalahan khusus yang ada merupakan permasalahan mengenai kompositoris pada penggunaan majas metafora. Musik tidak termasuk dalam bahasa verbal melainkan bahasa non verbal. Sebagai contoh penulis memiliki penggambaran yang berbeda pada tiap masa yang ada dalam teori emosi positif. Pada teori yang pertama yakni masa lalu penulis harus menggambarkan situasi yang merepresentasikan kegagalan seorang individu di masa lalu. Teori yang kedua yakni masa sekarang penulis harus menggambarkan situasi yang lebih tenang dan gembira. Teori yang terakhir yakni teori masa sekarang, penulis harus menggambarkan situasi yang optimis. Penulis menggunakan penggambaran yang sesuai dengan teori yang ada sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik dan tidak terjadi kesalah pahaman. Dari permasalahan tersebut musik masih sulit menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa, karena musik bukan merupakan bahasa verbal.

Permasalahan ini membuat penulis merasa tertarik untuk membuat komposisi yang berjudul “*The Journey*” karena komposisi ini berhubungan dengan kondisi psikologis atau emosi orang maka karya ini lebih termasuk dalam musik program ideasional. Komposisi tersebut merupakan bentuk musik program ideasional berdasarkan representasi dari teori emosi positif yang terdapat dalam makna *happiness*. Penulis mengangkat konsep penciptaan ini untuk merepresentasi makna dari teori emosi positif yang ada pada makna *happiness* melalui musik.

Hal yang melatarbelakangi penulis untuk memberikan judul komposisi “*The Journey*” yakni sebelum kita memperoleh kebahagiaan, tentunya kita harus melalui hal-hal yang kurang sesuai dengan keinginan kita (Seligman, 2005:48). Seorang individu harus bangkit dari kegagalan atau ketidaksesuaian yang terjadi dalam kehidupan sehingga dapat mencapai suatu taraf yang dinamakan *happiness*. Kebahagiaan akan menciptakan kehidupan yang damai tenang tentram serta bisa juga menciptakan suasana yang romantis.

Penyusunan *movement* ini didasarkan pada klasifikasi *happiness* sebagai emosi positif yang dikemukakan oleh Martin Seligman (2005:80). *Movement* pertama menggambarkan teori positif yang pertama yakni teori ‘masa lalu’ yang menggambarkan sifat kelegaan, kepuasan, dan kebanggaan. *Movement* kedua menggambarkan teori yang kedua yakni teori ‘masa sekarang’ yang menggambarkan masa-masa senang dalam kehidupan seorang individu. *Movement* terakhir menggambarkan teori ‘masa depan’ yakni sikap optimis seseorang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, komposisi musik “*The Journey*” berdurasi selama kurang lebih 15 menit, dengan durasi lima menit pada tiap *movement*. Formasi yang digunakan adalah ansambel dari berbagai instrumen musik. Instrumen tersebut terdiri atas instrumen piano sebagai alat musik utama dan alat musik lain sebagai pengiring yakni violin 1, violin2, viola, cello, flute, dan horn. Penggunaan alat musik ini ditujukan agar timbre, jangkauan nada, karakter, dan teknik yang digunakan dapat dijangkau lebih luas serta memiliki variasi yang beragam. Hal itu dilakukan agar representasi makna *happiness* lebih mudah tersampaikan.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan ide penciptaan yang akan dibahas :

1. Bagaimana cara yang digunakan pada aspek musikal dalam merepresentasikan makna *happiness*?
2. Bagaimana representasi teori emosi positif ke dalam komposisi musik dengan menggunakan majas metafora?

C. Tujuan Penciptaan

1. Dapat merepresentasikan teori emosi positif ke dalam komposisi musik dengan menggunakan majas metafora.
2. Mengetahui cara yang digunakan pada aspek musikal dalam merepresentasikan makna *happiness*.

D. Manfaat Penciptaan

1. Mengasah kreativitas melalui proses penciptaan komposisi musik bagi penulis.
2. Menjadi media pemaknaan kembali terhadap kesan rasa yang terkandung dalam sebuah '*happiness*' bagi Masyarakat.
3. Menjadi bahan inspirasi bagi Program Studi Penciptaan Musik dan Masyarakat

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang ditempuh dengan cara ilmiah, rasional, empiris, serta sistematis (Sugiono, 2013:24). Menurut Strauss dan Corbin 1977 berdasarkan jenisnya, penelitian dibedakan menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Sujarweni, 2015:11). Berdasarkan pendekatannya, penelitian dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan deduktif dan pendekatan induktif (Surjaweni, 2015:17).

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni metode kualitatif untuk merepresentasikan makna *happiness* melalui pendekatan induktif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif umumnya digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, dan aktivitas sosial lainnya. Sedangkan pendekatan Induktif merupakan pendekatan untuk membangun suatu teori berdasarkan observasi yang dilakukan secara berulang

sehingga membentuk pola dan dapat melahirkan sebuah hipotesis yang merupakan hasil dari pola observasi yang dilakukan. Penelitian ini memiliki sifat khusus menjadi umum (Sujarweni, 2015:17)

